

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang biasa disebut laba. Pada saat perusahaan berkembang menjadi besar, maka terdapat dua pihak yang ada dalam perusahaan yaitu pemilik dan pengelola perusahaan. Adanya dua pihak tersebut menyebabkan terjadinya pemisahan yang dapat menimbulkan asimetri informasi tentang perusahaan. Teori keagenan (agency theory) yang menyatakan bahwa adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan yaitu, ketidaksejajaran kepentingan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent), (Fitria Ramadhani, et al, 2017).

Laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan serta membantu pemilik untuk memperkirakan kemampuan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi laba digunakan sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan. Oleh sebab itu, informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan pribadi manajemen untuk kepuasannya yang dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, karena adanya kecenderungan agar informasi laba tersebut dapat diperhatikan oleh pihak-pihak tertentu. Laba yang diatur dapat dinaikkan

ataupun diturunkan sesuai dengan keinginannya, sehingga mendorong munculnya tindakan oportunistik untuk mengatur laba atau yang biasa dikenal sebagai manajemen laba.

Manajemen laba muncul sebagai dampak dari teori keagenan (agency theory) yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agent). Di dalam permasalahan keagenan pihak principal termotivasi mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kepentingan bagi kesejahteraan dirinya melalui adanya peningkatan laba, sedangkan agent termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya yaitu dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Teori agensi memberikan pandangan bahwa masalah manajemen laba dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri.

Saat ini di Indonesia sektor manufaktur masih menjadi sektor unggulan bagi sebagian investor. Sektor manufaktur memiliki peranan yang sangat penting dalam percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dikutip dari laman Kementerian Perindustrian disebutkan bahwa pada kuartal IV tahun 2020, industri logam dasar tumbuh 11,46 persen akibat peningkatan permintaan luar negeri. Selanjutnya pada industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh 8,45 persen, fenomena ini akibat peningkatan permintaan domestik terhadap produk sabun, hand sanitizer, dan disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin, dan suplemen

makanan. Selanjutnya, industri makanan dan minuman tumbuh 1,66 persen pada kuartal IV-2020.

Peranan perusahaan manufaktur dalam menopang perekonomian Indonesia masih sering ditemukan praktik-praktik yang tidak etis berupa praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Beberapa kasus besar yang pernah terjadi pada perusahaan manufaktur diantaranya adalah kasus PT Kimia Farma Tbk. Perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi tersebut pada dasarnya melakukan tindakan manajemen laba akibat motivasi pihak direksi untuk memaksimalkan laba perusahaan agar kinerja perusahaan terlihat baik.

Lazzem dan Jilani (2017) menjelaskan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal menuntut pihak manajemen perusahaan untuk bekerja lebih ekstra. Selain memiliki tanggungjawab kepada pemegang saham pihak manajemen perusahaan juga memiliki tanggungjawab kepada debtholders. Debtholders merupakan pihak ketiga dalam lingkaran bisnis yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi harus memenuhi harapan investor (shareholders dan debtholders) oleh karena itu pihak manajemen perusahaan terlibat dalam peningkatan pendapatan melalui mekanisme manajemen laba. Dengan kata lain, adanya kontrak kerja dan perjanjian utang mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Tuntutan akan profitabilitas yang maksimal

dari pemegang saham (*shareholders*) menambah keyakinan pihak manajemen melakukan praktik manajemen laba.

Pada dasarnya, manajemen perusahaan berusaha memaksimalkan pendapatan untuk meningkatkan penilaian pasar saham perusahaan dan untuk mendapat lebih banyak bonus dan komisi (Malek, 2018). Shareholders cenderung menuntut pihak manajemen untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal. Apabila pihak manajemen tidak mampu mencapai target laba yang ditetapkan maka beresiko pada penilaian kinerja yang buruk sehingga hal ini tentu tidak diharapkan oleh pihak manajemen. Untuk mengantisipasi penilaian yang tidak baik dari shareholders pihak manajemen perusahaan cenderung melakukan upaya manajemen laba, mengingat berdasarkan perspektif *agency theory* manajemen perusahaan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan. Upaya untuk mengurangi praktik manajemen laba adalah dengan mengadakan kepemilikan saham manajerial (Giovani, 2017).

Struktur kepemilikan saham manajerial merupakan kesempatan kepemilikan saham perusahaan yang diperuntukan kepada dewan komisaris maupun dewan direksi yang mengelola perusahaan. Dengan adanya kesempatan tersebut pihak manajerial yang juga sebagai pemegang saham diharapkan dapat mengurangi bentuk kecurangan manajemen laba. Struktur kepemilikan saham manajerial diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja manajemen serta adanya transparansi dan akuntabilitas dari manajemen terhadap pemangku kepentingan perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan hutang untuk meningkatkan return bisnis. Leverage merupakan sejumlah dana yang ditambahkan pada ekuitas perusahaan yang diperoleh bukan melalui penyertaan modal namun berasal dari pinjaman.

Lazzem dan Jilani (2017), Astuti et al. (2017) dan Febriana (2020) yang dalam temuan penelitiannya mengatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun temuan Lazzem dan Jilani (2017) bertentangan dengan Purnama (2017) yang dalam temuan penelitiannya justru leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh manfaat (laba) dari aktiva maupun ekuitas yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2019).

Giovani (2017) dalam temuan penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan Aissyah et al. (2020) yang dalam temuan penelitiannya menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial merupakan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan termasuk komisaris dan direksi (Agustia et al, 2018). Giovani (2017) dalam temuan penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan Aissyah et al.

(2020) yang dalam temuan penelitiannya menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 1. 1
Research Gap

No.	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Leverage	Lazzem dan Jilani (2017), Astuti et al. (2017), Purnama (2017), Febria (2020)	Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
		Purnama (2017)	Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
2.	Profitabilitas	Giovani (2017), Purnama (2017), Paramitha & Idayati (2020), Setiowati et al. (2023)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
		Aissyah et al (2020)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
3.	Kepemilikan Manajerial	Purnama (2017), Febria (2020)	Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba
		Aissyah et al (2020), Pratomo & Alma (2020), Pratika & Nurhayati (2022)	Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Sumber : Penelitian terdahulu

Pada Tabel 1.1 menunjukan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian, sehingga masih terdapat celah untuk melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis memberi judul **“PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK**

INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, dari rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba di perusahaan.

2. Manfaat Praktis

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba, serta implikasinya terhadap kinerja perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengurangi praktik manajemen laba yang berlebihan sehingga mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti perlu memperhatikan aspek – aspek tertentu dalam penelitian ini, memiliki beberapa batasan :

1. Data yang digunakan adalah data terbatas laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia sehingga validitas data tergantung pada keakuratan laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Hasil penelitian hanya berlaku untuk sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak bisa digeneralisasi untuk sektor lain.
3. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sehingga faktor kualitatif seperti kebijakan internal perusahaan atau kondisi pasar eksternal tidak dibahas secara mendalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar isi dari penelitian ini mudah untuk dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- BAB I** Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Berisi teori dan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.
- BAB III** Berisi penjelasan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data.
- BAB IV** Berisi gambaran umum perusahaan dan sejarah singkat perusahaan.

BAB V Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan.

BAB VI Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran saran yang diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Industri Manufaktur Rokok Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 909–928. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.661>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Eka, & Nafisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
- Febria, D. (2020). Pengaruh leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65-77.
- Kristi, E., & Dewi, P. (2023). Kristi dan Dewi: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba dengan ... *V*(1), 2150–2161.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762-775.
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap manajemen laba (Studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 98-107.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373>